

ARTIKEL JURNAL

**ANALISIS TEKNIK PENYAJIAN PROGRAM *MUSIC SHOW* KANGEN
TEMBANG – TEMBUNG DI ADiTV YOGYAKARTA (PERIODE 2017)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Gita Indah Larasati

NIM: 1410075132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2019

ANALISIS TEKNIK PENYAJIAN PROGRAM *MUSIC SHOW* KANGEN TEMBANG – TEMBUNG DI ADiTV YOGYAKARTA (PERIODE 2017)

Arif Eko Suprihono
Program Studi Film &
Televisi
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
aesuprihono@gmail.com

Deddy Setyawan
Program Studi Film &
Televisi
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
deddypadma@gmail.com

M. Suparwoto
Program Studi Film &
Televisi
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
wotografi@yahoo.com

Gita Indah Larasati
Program Studi Film &
Televisi
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
gindahlarasati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Analisis Teknik Penyajian Program *Music Show* Kangen Tembang – Tembung di ADiTV Yogyakarta periode 2017 ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Teknik Penyajian pada program musik Kangen Tembang – Tembung periode 2017. Pembahasan analisis meliputi enam elemen teknik penyajian menurut teori Art Silverblatt dan Joseph M.Boogs yaitu pengambilan gambar, pergerakan kamera, pencahayaan, artistik, suara dan penyuntingan.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan dan menjelaskan secara detail mengenai teknik penyajian program. Teknik pengambilan data dengan mencari rekaman video, observasi dan wawancara dengan produser program. Analisis data dilakukan dengan mengamati lima sample video program Kangen Tembang – Tembung, menganalisis dan memberi kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan Program Kangen Tembang – Tembung sudah memenuhi kriteria teknik penyajian produksi, dengan menerapkan teknik penyajian meliputi enam elemen teknik penyajian yaitu pengambilan gambar, pergerakan kamera, pencahayaan, artistik, suara dan penyuntingan.

Kata kunci : *Music Show*, Teknik Penyajian, Kangen Tembang – Tembung

PENDAHULUAN

Televisi merupakan salah satu media terbesar yang ada di era modern ini. Setiap hari televisi menayangkan berbagai program acara yang memberikan informasi atau hiburan bagi masyarakat. Program televisi memiliki dua jenis klasifikasi yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada khalayak, sedangkan program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur penonton dalam bentuk musik, lagu, cerita dan mainan. (Morissan 2011, 218-223).

Program yang termasuk dalam kategori hiburan salah satunya adalah program musik. Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu videoklip atau konser. Program musik berupa konser

dapat dilakukan di lapangan atau di dalam studio. Program musik di televisi saat ini sangat ditentukan dengan kemampuan artis menarik audien. Tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi lebih menarik.

Ada beberapa stasiun televisi swasta lokal dan nasional yang terdapat di Indonesia. Salah-satunya televisi lokal yang ada di Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri terdapat 6 televisi lokal di antaranya adalah TVRI Daerah Istimewa Yogyakarta, JOGJA TV, RBTv, ADiTV, KRESNA TV dan NET TV Yogyakarta.

Program-program dari televisi lokal tersebut mayoritas membawa identitas lokal dalam menyajikan program. Salah satunya Program acara hiburan *music show* Kangen Tembang - Tembung pada televisi lokal

ADiTV. ADiTV merupakan stasiun televisi lokal Daerah Istimewa Yogyakarta yang berdiri pada tahun 2009 mengudara di channel 44 UHF. ADiTV memiliki visi

acara hiburan, informasi, pendidikan dan budaya. *Coverage* area ADiTV yakni di wilayah Yogyakarta, Magelang, Boyolali, Solo, dan sekitarnya.

Program acara Kangen Tembang-Tembung adalah program *music show* yang menampilkan hiburan sebuah *live* musik dengan *genre* lagu campursari dan dangdut koplo. Penyanyi dan pengiring musik biasanya dari daerah sekitar Yogyakarta. Ditayangkan setiap hari Selasa pukul 20.00 hingga 21.00 WIB dipandu oleh dua atau tiga orang pembawa acara.

Program acara ini menjadi salah satu program hiburan terfavorit bagi para penikmat musik campursari dan dangdut koplo Jawa

dan misi sebagai televisi yang berbasis kearifan budaya lokal, program-program yang ditayangkan dikemas dalam bentuk

khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta dibuktikan dengan program ini telah mendapat penghargaan dari KPID DIY sebagai program acara favorit pada tahun 2017.

Keberhasilannya dalam memenangkan program acara terfavorit tahun 2017 ini tidak lepas dari teknik penyajian produksi program *music show* “Kangen Tembang – Tembung”. Teknik penyajian produksi program itu tidak lepas dari aspek teknik dibalik layar, untuk menyuguhkan sebuah pertunjukan musik menarik memerlukan susunan pengambilan gambar yang baik dengan tujuan agar hasil dapat diterima oleh penonton televisi. Inovasi dalam pengambilan gambar untuk

menghasilkan susunan gambar dan suara yang padu diperlukan adanya konsistensi.

Keselarasan gambar dan suara sebuah program sangat berkesinambungan ditinjau dari segi teknik penyajian yang ditampilkan di televisi. Terdapat macam-macam aspek pendukung sebuah program sehingga dapat tersaji secara utuh dan menimbulkan kesan menghibur untuk khalayak penonton. Adapun aspek-aspek pendukung penyajian program, ditinjau dari keseluruhan aspek teknik meliputi: teknik pengambilan gambar, tata artistik, penyuntingan, tata cahaya, dan tata suara.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan timbul ketertarikan pada teknik penyajian produksi program *music show* Kangen Tembang – Tembung ditinjau dari keseluruhan aspek teknik penyajian

meliputi teknik pengambilan gambar, tata artistik, penyuntingan, tata cahaya, dan tata suara. Secara akademik Objek peneliti ini layak diteliti karena belum ada penelitian mengenai teknik penyajian program *music show* Kangen Tembang – Tembung pada televisi lokal ADiTV Yogyakarta sehingga penelitian ini bersifat orisinal.

Dalam hal ini permasalahan penelitian adalah Bagaimana teknik penyajian program acara *music show* “Kangen Tembang - Tembung” di ADiTV. Tujuannya untuk Mengetahui dan Menganalisis Teknik Penyajian Program Acara *Music Show* “Kangen Tembang - Tembung” Di ADiTV Yogyakarta Periode 2017.

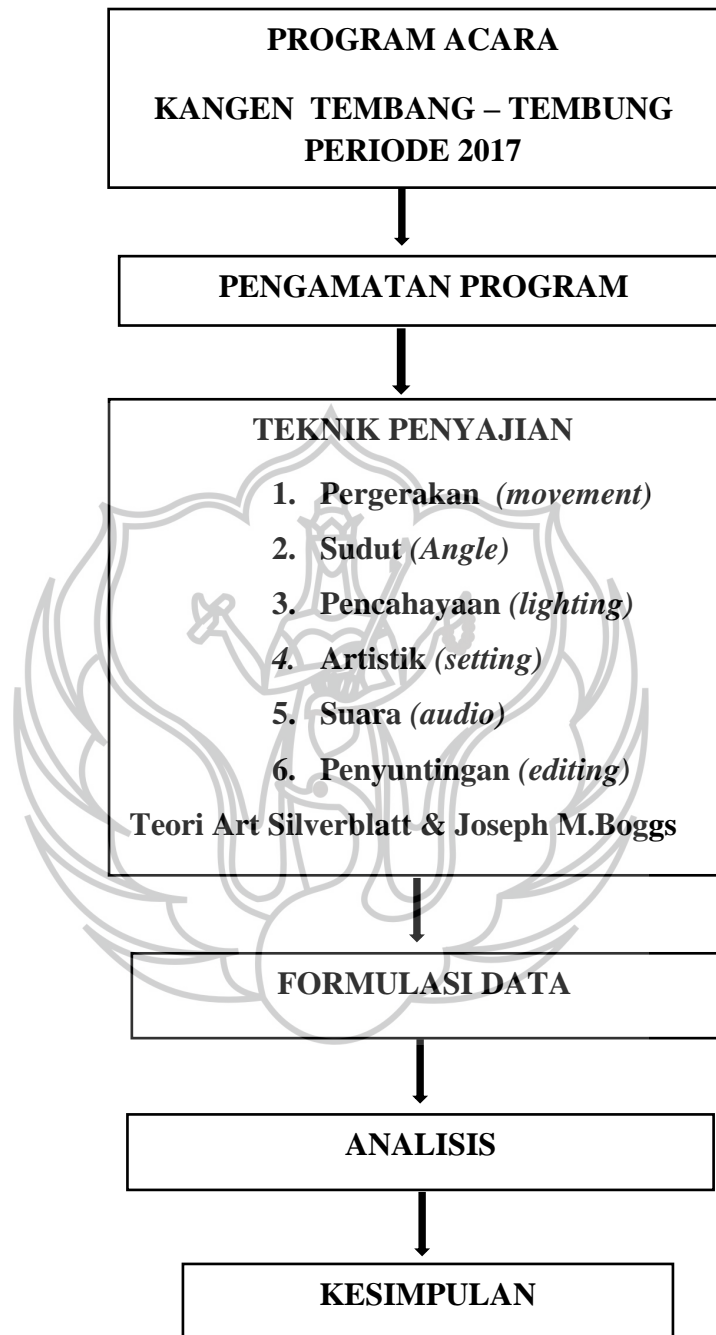
Menggunakan metode penelitian Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis sebuah fenomena dengan menggunakan data – data

pendukung dan menggunakan beberapa metode ilmiah, kemudian memberikan pemaparan secara detail mengenai teknik penyajian program *music show* Kangen Tembang – Tembung (Sugiyono 2011,8).

Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, teknik ini dipilih karena anggota populasi homogen. Dikatakan homogen karena pola-pola di setiap anggota populasi satu dengan yang lainnya hampir sama. Total secara keseluruhan program Kangen Tembang – Tembung dari tayang perdana pada tanggal 07 Februari sampai 26 Desember 2017 adalah 47

episode. Dalam 11 bulan terdapat 47 episode, 10% dari 47 episode adalah 4,7 dibulatkan menjadi 5 data video. diambil secara *random* atau acak dari keseluruhan populasi. Data sebanyak lima episode pada periode 2017. Pada tanggal 7 Februari 2017, 14 Februari 2017, 4 April 2017, 10 Oktober 2017 dan 1. 31 Oktober 2017.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan sample objek lalu mengamati objek yang didapat dan Menguji hasil data penelitian sesuai dengan teori dan fakta yang digunakan untuk menjabarkan tujuan penelitian dan memberikan kesimpulan.

SKEMA PENELITIAN

PEMBAHASAN

1. *Music show*

Program *music show* merupakan salah satu program hiburan yang menyajikan penampilan musik dengan berbagai macam format diantaranya format musik klip, format *live show* dan format *feature* atau *magazine*. Format yang digunakan program Kangen Tembang-Tembung adalah format *live show*. *Live show* dilakukan di studio ADiTV dengan menampilkan penyanyi dan pengiring musik lokal sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta dengan *genre* musik campursari atau dangdut koplo (Wibowo 2014, 41).

2. Teknik Penyajian

Teknik penyajian adalah keseluruhan proses kreatif secara teknis yang terjadi pada saat proses pembuatan program melalui rancangan produksi program yang dilihat dari elemen-elemen pembentuk produksi. Elemen-elemen tersebut diantaranya :

Teori pada buku *Genre Studies in Mass Media A Handbook* karya Art Silverblatt (2017, 172)

mengatakan bahwa elemen-elemen produksi *visual* dibagi menjadi:

- a. Penyuntingan (*editing*)
- b. Warna (*color*)
- c. Pencahayaan (*lighting*)
- d. Bentuk (*shape*)
- e. Pergerakan (*movement*)
- f. Sudut (*angle*)
- g. Artistik (*setting*)

Teori pada buku *The Art of Watching Film* karya Joseph M.Boggs (1992, 147) elemen *Audio* atau suara secara umum dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Musik
- b. Efek suara
- c. Dialog

Berdasarkan teori diatas teknik penyajian yang akan dibahas dalam penelitian dapat dilihat dari enam aspek elemen yaitu :

1. Pergerakan (*Movement*)
2. Sudut (*Angle*)
3. Pencahayaan (*Lighting*)
4. Artistik (*Setting*)
5. Suara (*Audio*)

6. Penyuntingan (Editing)

Elemen teknik penyajian akan dibahas satu persatu sesuai dengan teori yang digunakan. Hasil penelitian akhir berupa deskriptif kualitatif. Pertama, penelitian ini akan diperjelas dengan penyajian tabel pada elemen teknik pengambilan gambar serta penjelasan deskriptif pergerakan kamera. Kedua, penjelasan secara deskriptif analisis

teknik pencahayaan yang digunakan pada program. Ketiga, analisis elemen tata artistik dengan penggunaan tabel agar mempermudah dalam penyusun data. Keempat, analisis suara yaitu dialog yang disajikan dalam bentuk tabel untuk menjelaskan fungsi dari dialog dan terakhir analisis penyuntingan dalam bentuk deskripsi untuk menjelaskan teknik editing apa saja yang digunakan program Kangen Tembang – Tembung.

1. Analisis Pengambilan Gambar & Pergerakan Kamera

Pengambilan gambar dalam program *Music show* Kangen Tembang – Tembung sangat bervariasi, mulai dari segi penyajian *shot size*, *angle* kamera, pergerakan kamera dan pergerakan lensa yang akan dibahas satu per satu.

1) *Shot size*




Dalam tabel penelitian di atas dapat dilihat dari *shot size* dan *angle* kamera yang digunakan. *Shot size*

merupakan pemilihan gambar yang tidak dapat dilakukan secara acak, tetapi merupakan pemilihan yang telah diperhitungkan segala kemungkinannya (Naratama 2013, 80).

Berdasarkan penelitian pengambilan gambar program Kangen Tembang – Tembung lebih didominasi dengan *shot size long shot*, *medium long shot* dan *medium shot*. Tetapi ada juga pengambilan gambar

dengan ukuran gambar *medium closeup* dan *closeup*, setiap *shot size*

memiliki fungsi sesuai kebutuhan produksi.

No	Shot size	Fungsi
1.	LONG SHOT 	Long shot dalam program ini biasanya digunakan saat opening program, musik live dan closing program dengan menggambarkan keseluruhan suasana dan objek, sebab shot ini menjelaskan semua elemen yang terdapat di panggung.
2.	MEDIUM SHOT 	Medium shot merupakan pengambilan gambar yang memperlihatkan subjek orang dari tangan hingga kepala. Dalam program acara Kangen Tembang – Tembung biasa digunakan pada saat obrolan ringan para host, menerima telepon interaktif serta salam – salam, dan berbincang dengan narasumber atau bintang tamu
3.	MEDIUM LONG SHOT 	Medium long shot biasa digunakan untuk memperkaya keindahan gambar pada saat adegan musik live berlangsung, dengan awalan shot Long shot lalu pergerakan lensa zoom in agar lebih padat dan dapat memperlihatkan gesture atau gerakan subjek. Biasanya juga digunakan untuk transisi gambar yang disambung dengan komposisi gambar yang lain.
4.	MEDIUM CLOSE UP	Fungsi Middle Close Up digunakan untuk memperdalam gambar dengan lebih menunjukan profil dari objek yang direkam



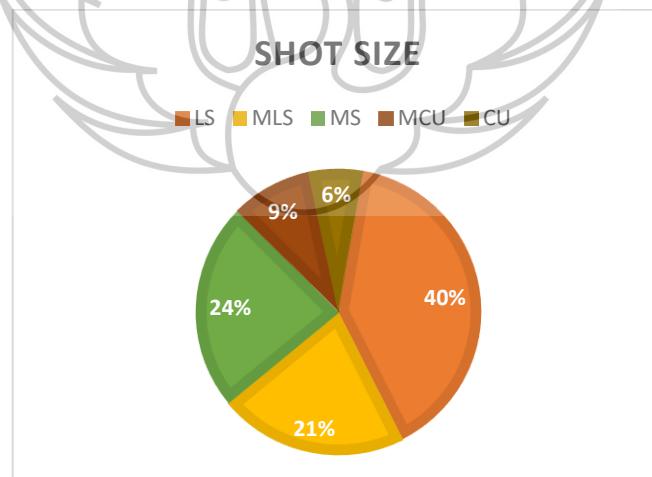
		biasanya saat adegan musik live berlangsung untuk menunjukkan ekspresi penyanyi, pengiring musik dalam memainkan musik.
5.	<p>CLOSEUP</p> 	Close Up dalam program ini berfungsi untuk memperlihatkan detail ekspresi wajah penyanyi ketika bernyanyi sehingga penonton dapat merasakan kedekatan dengan sang penyanyi dan larut dalam irama yang dinyanyikan. Selain itu Close Up juga digunakan untuk memperlihatkan alat musik yang dimainkan seperti tabuhan gendang atau petikan gitar dari home band.

Diagram Total Prosentase Pengambilan Gambar Dari 5 Episode Program Kangen Tembang – Tembung periode 2017



Pada diagram di atas dapat dilihat total dari keseluruhan pengambilan gambar 5 episode Program Kangen Tembang –

Tembung. Pengambilan gambar atau *shot size* yang pertama sering muncul yaitu *long shot* sebanyak 40%, kedua *medium shot* sebanyak 24%, ketiga

medium long shot sebanyak 21%, keempat *medium close up* sebanyak 9% dan kelima *closeup* sebanyak 6%.

2) *Angle* kamera

Angle kamera yaitu menentukan sudut pandang penonton serta wilayah yang bisa diliput pada suatu *shot*. Bisa dikatakan bahwa kamera bertindak sebagai mata penonton yang tidak kelihatan (Mascelli 2010, 53).

Dalam program Kangen Tembang –



Capture 4.2 *High Angle* Pada Program Kangen Tembang – Tembung
Sumber : Video Kangen Tembang – Tembung 7 Februari 2017

3) Pergerakan kamera

Dalam program Kangen Tembang – Tembung menggunakan pergerakan kamera antara lain *panning*, dan *tilting* untuk

Tembung lebih didominasi dengan *angle* kamera *eye level*, namun ada juga penggunaan *high angle*. *Eye level* atau *Straight angle* adalah keadaan kamera sejajar tinggi dengan posisi pandangan subjek. *high angle* merupakan segala macam *shot* dimana mata kamera diarahkan ke bawah untuk menangkap subjek.

menghindari jenis *shot* statis agar penonton lebih tertarik dan nyaman menonton (Pratista 2008, 108). *Panning* Merupakan pergerakan kamera ke arah kanan dan kiri

secara posisi kamera statis. Dalam program Kangen Tembang – Tembung *panning* biasanya digunakan pada saat *live performance* untuk menunjukan *setting* dan aksi dari objek baik dari sisi kanan atau kiri.

Tilting merupakan pergerakan kameran secara vertikal dengan posisi kamera statis. Dalam Program Kangen Tembang – Tembung *Tilting* digunakan untuk memperlihatkan detail kostum yang digunakan objek dan pergerakan aksi objek yang mendukung dalam pergerakan kamera ke atas atau ke bawah.

4) Pergerakan lensa

Pergerakan lensa juga tidak kalah penting pengaruhnya dalam

Program Kangen Tembang – Tembung, pergerakan lensa yang digunakan yaitu *zooming* berfungsi sebagai bentuk mendekati dan menjauhi objek berdasarkan aksi atau pergerakan objek. Pergerakan lensa terbagi menjadi dua jenis yaitu *zoom in* (mendekati objek) dan *zoom out* (menjauhi objek).

2. Analisis Pencahayaan

Berdasarkan penelitian program Kangen Tembang-Tembung menggunakan teknik pencahayaan yang sesuai dengan kaidah *broadcast* menurut produser program Kangen Tembang-Tembung (Mas Atlantis) yaitu menggunakan tiga dasar pokok penyinaran seperti *key light*, *fill light* dan *back light*. *Key light* berfungsi sebagai sinar utama yang ditunjukan kepada objek yang akan menimbulkan bayangan, *fill*

light berfungsi untuk mengurangi atau menghilangkan bayangan dari *key light* dan *back light* berfungsi untuk mempertegas pada area bahu dan kepala

sebagai pemisah antara latar belakang untuk memberikan kesan nyata yang di dukung oleh kontras sehingga menghasilkan bayangan atau gambar tiga dimensi.

3. Analisis Artistik

1) Tata Dekorasi

Program Kangen Tembang-Tembung memiliki konsep *setting indoor* di studio ADiTV, penyajian panggung menggunakan konsep *decorative setting*. Menggunakan *level podium* yang dapat dibongkar pasang dan disesuaikan posisinya. Di tahun 2017 program ini sudah berganti konsep

panggung sebanyak tiga kali. Konsep yang pertama yaitu bertema “Cafe Kangen Tembang-Tembung”. Konsep *setting* kedua bertema “Warung Kangen Tembang-Tembung”. Perubahan konsep ketiga yaitu mengusung tema teras depan rumah. Dengan latar belakang sebuah gebyok berwarna coklat.



Capture 4.8 Dekorasi Pada Program Kangen Tembang – Tembung
Sumber : Video Kangen Tembang – Tembung 2017

2) Properti

Properti merupakan pelengkap dari tata dekorasi untuk menunjang cerita atau konsep program, dalam hal ini properti yang digunakan Kangen Tembang – Tembung dapat dilihat dari tiga jenis yaitu *set property*, *dress property* dan *hand property*. *Set property* Merupakan

benda-benda yang dipergunakan untuk kepentingan setting dekorasi, *hand property* merupakan perlengkapan yang diperlakukan dan ada hubungannya dengan kepentingan program. Dan *dress property* merupakan benda untuk melengkapi properti utama yang bertujuan untuk menyemarakkan.



Properti Panggung Kangen Tembang – Tembung

Sumber : Video Kangen Tembang-Tembung Episode 14 Februari 2017

3) Tata Rias dan Tata Busana

Dalam program Kangen Tembang – Tembung menggunakan konsep makeup *corrective* dan *beauty*. Penataan busana dalam program Kangen Tembang – Tembung menggunakan

konsep kostum tradisional adat Jawa Tengah sebagai representasi karakter spesifik secara simbolis dan sebagai identitas program yang mengusung budaya daerah. Pakaian yang digunakan antara lain untuk wanita

menggunakan atasan kebaya modern, bawahan jarit batik, kerudung atau selendang, sedangkan pria menggunakan atasan

surjan bermotif, jas modern, bawahan jarit batik, celana bahan dan menggunakan blangkon.



Capture 4.12 Tata Busana Host Dan Pengisi Acara
Kangen Tembang-Tembung

Sumber : Video Kangen Tembang-Tembung Episode 7 Februari 2017

4) Grafis

Grafis dapat diwujudkan dalam bentuk logo, simbol, maupun tulisan yang memiliki makna. Dalam Program

Kangen Tembang – Tembung grafis dapat dilihat pada grafis *Opening bumper break* dan *Lower Third* atau Telop.

4. Analisis Suara atau Audio

Suara dalam sebuah program televisi adalah suara yang keluar dari gambar yaitu dialog, musik, dan efek suara. Dalam program *musik show* Kangen Tembang – Tembung menggunakan 2 teknik suara

yaitu dialog dan musik atau lagu.

Fungsi dialog dalam program ini untuk pengantar acara, membangun suasana dalam program acara, berinteraksi dengan penonton di studio atau di rumah, dan menyampaikan informasi atau

pesan. Selain itu program Kangen Tembang – Tembung juga menggunakan sajian musik dan lagu sebagai inti dari program acara. Musik adalah seluruh iringan musik serta lagu yang ada di dalam maupun di luar cerita, musik juga sebagai pengiring pembuka dan penutup acara.

Sedangkan Lagu merupakan suara yang efektif dalam memainkan emosi dan irama pada program acara. Dalam Program Kangen Tembang – Tembung musik yang ditonjolkan ada dua jenis yaitu musik bergenre campursari dan dandut koplo.



Capture 4.15 Penyanyi & Pengiring Musik Program Kangen Tembang-Tembung
Sumber : Video Kangen Tembang-Tembung Episode 14 Februari 2017

5. Analisis Penyuntingan

Dalam hal ini program *musik show* Kangen Tembang – Tembung menggunakan teknik *editing live on tape* karena program Kangen Tembang – Tembung tayang secara *live* atau siaran langsung di studio ADiTV. Teknik *editing live on tape* Adalah acara yang diproduksi dengan

direkam terus menerus, seperti halnya kalau acara yang diproduksi langsung disiarkan, sedangkan pelaksanaan editingnya dilaksanakan saat itu juga dengan menggunakan *vision mixer* dan hasilnya langsung sebagai bahan acara yang siap untuk disiarkan.

Teknik *switching* yaitu teknik transisi gambar

atau perpindahan gambar.
Teknik transisi yang
digunakan program

Kangen Tembang –
Tembung yaitu *disslove*
dan *cut to cut*.



Capture 4.16 Disslove Program Kangen Tembang-Tembung
Sumber : Video Kangen Tembang-Tembung Episode 10 Oktober 2017



Capture 4.18 Cut To Cut Opening Host Program Kangen Tembang-Tembung
Sumber : Video Kangen Tembang-Tembung Episode 7 Februari 2017

Selain teknik penyajian, untuk menghasilkan sebuah program acara yang baik, terdapat lima acuan dasar yang harus dipenuhi oleh sebuah stasiun televisi yaitu ide, pemilihan pengisi acara, peralatan yang

memadai, kelompok kerja produksi dan penonton. Program Kangen Tembang – Tembung sudah memenuhi lima acuan dasar tersebut dan juga teknik penyajiannya.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Teknik penyajian program *Music Show* Kangen Tembang-Tembung di ADiTV Yogyakarta periode 2017 dapat ditarik kesimpulan di bawah ini :

1. Pada teknik pengambilan gambar. Program Kangen Tembang – Tembung didominasi dengan *angle kamera eye level*. Dalam buku Media Televisi (Situmorang 2006, 51)

mengatakan bahwa media televisi adalah *medium size*, sesuai dengan karakteristik fisiknya. Dengan memperbanyak penyajian gambar dengan ukuran *medium closeup*, sedangkan dalam program Kangen Tembang – Tembung lebih dominan menggunakan *long shot* dikarenakan sesuai dengan kebutuhan produksi program acara. ukuran gambar lebih didominasi *long shot*, *medium long shot* dan *medium shot* bertujuan untuk memperlihatkan keseluruhan objek yang terdapat dalam *setting*. penggunaan *shot* lain yaitu *medium closeup* dan *closeup* sendiri memiliki tujuan untuk memperjelas ekspresi dari penyanyi saat menghayati lagu atau detail alat musik yang sedang dimainkan pengiring musik. Program ini juga memanfaatkan pergerakan kamera dan lensa. Dengan penggunaan *Tilting*, *Panning*

dan *Zooming* berfungsi untuk memperoleh kualitas gambar yang lebih bervariasi dan enak ditonton pemirsa.

2. Pencahayaan dalam program ini tidak banyak berubah menggunakan konsep *three point lighting*, yaitu *key light*, *fill light* dan *back light*. ditambah arah pencahayaan *top light* dan *front light* serta penambahan lampu *PAR led* dan *moving head* yang dapat menambah nilai estetis dalam program ini.
3. Artistik dalam program ini mengalami dua kali perubahan panggung, dekorasi dan properti. Semua dilakukan untuk memberikan tampilan baru kepada penonton di rumah agar tidak bosan dan monoton. Tapi jika dilihat dengan detail perubahan tersebut tidak terlalu signifikan karena *property* yang digunakan hanya itu-itu saja namun diubah posisi. Hal ini dikarenakan keterbatas dana

dan tim artistik yang mengerjakannya.

4. *Editing* dalam program ini menggunakan teknik *editing live on tape* dengan penggunaan transisi didominasi teknik *dissolve* yang bertujuan untuk perubahan gambar secara dekoratif dengan tujuan perpindahan gambar yang lebih bervariasi, serta menggunakan *cut to cut* sebagai perpindahan gambar secara mendadak, hal yang sangat perlu diperhatikan adalah komposisi serta kontinuitas gambar dari gambar satu ke gambar berikutnya.
5. Penyajian suara dalam program ini menggunakan dua jenis suara yaitu *dialog* dan musik. *Dialog* biasanya digunakan untuk berkomunikasi antar *host*, penelpon di rumah dan pengisi acara. Sedangkan musik digunakan pada saat *live performant* penyanyi yang menampilkan lagu-lagu bergenre campursari dan

dangdut koplo diiringi alat musik dari pengiring musik lokal sekitar Yogyakarta.

6. Perubahan *grafis* terjadi pada *opening bumper break (OBB)*, *bumper in* dan *bumper out* dikarenakan pergantian *host*. Program Kangen Tembang-Tembung sudah dua kali berganti *host* dikarenakan menyesuaikan dengan konsep program.

B. SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui teknik penyajian pada program *music show* Kangen Tembang – Tembung di televisi lokal ADiTV. Oleh karena itu yang dibahas adalah teknik produksi program tersebut. Adapun saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya agar mengkaji pada program acara televisi lainnya baik *variety show* atau *talk show* di televisi lokal lainnya. Hal ini dapat memberikan pembaharuan informasi dan ilmu pengetahuan bagi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1998.
- Setyawan, Deddy. *Manajemen Penyiaran*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2013.
- Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Kencana, 2015.
- Harimawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Pranada Media Group, 2008.
- Boggs, Joseph M, Terj. Asrul Sani. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra, 1992.
- Mascelli, V. Joseph, Terj. Misbach Yusa Biran. *The Five C's of Cinematography, Lima Jurus Sinematografi*. Jakarta: FFTV IKJ, 2010.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Paningkiran, Halim. *Makeup Karakter Untuk Televisi & Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Silverbaltt, Art. *Genre Studies In Mass Media A Handbook*. New York: M.E Sharper, 2007.
- Subroto, Darwanto. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994.
- Set, Sony. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Subroto, Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Wibowo, Fred. *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997.
- Zettl, Herbert. *Television Production Handbook*. USA: Thompson Wadsworth, 2006.

